

## **ABSTRAK**

### **PAIRUZ AMALIA. Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas V Di MIN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Pembentukan kepribadian peserta didik harus dilakukan sejak usia dini serta harus dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah maupun pihak-pihak lain secara kontinu agar mereka dapat memiliki kepribadian muslim yang mulia sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah serta mampu menjauhi akhkaq yang buruk.**

**Guru Aqidah Akhlaq memiliki peranan strategis terhadap perkembangan kepribadian peserta didik agar mereka dapat istiqomah dalam mempergunakan akhlaq yang baik. Oleh karena itu guru Aqidah Akhlaq wajib memberikan suri tauladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan beribadah untuk mewujudkan siswa yang berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran agama Islam.**

**Guru Aqidah Akhlaq di MIN 9 Bandar Lampung telah menjalankan perannya terhadap perkembangan kepribadian peserta didiknya, namun perannya yang dilakukannya tersebut belum sepenuhnya terlaksana secara optimal, hal tersebut diindikasikan dengan masih adanya peserta didik yang melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik seperti sering membolos dari sekolah, datang terlambat, berkelahi dan lain-lain. Kondisi inilah yang menarik bagi penulis untuk dibahas sehingga penulis mengajukan rumusan masalah "Bagaimana peranan guru Aqidah Akhlaq terhadap perkembangan kepribadian peserta didik MIN 9 Bandar Lampung"?.**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun dalam analisa data digunakan metode berfikir kualitatif

Dengan menggunakan metode tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru Aqidah Akhlaq MIN 9 Bandar Lampung telah menjalankan perannya terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi seperti aktif datang ke sekolah untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa termotivasi untuk maju, selalu berpakaian rapih dan bersih, selalu memberikan contoh terhadap perbuatan yang mulia seperti berbicara yang baik dan sopan, membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman apabila bertemu guru maupun sesama siswa serta selalu menjelaskan faedah-faedah berkepribadian yang baik.

Faktor yang menyebabkan peran guru Aqidah Akhlaq belum berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian peserta didik MIN 9 Bandar Lampung adalah kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua serta adanya pengaruh pergaulan.